

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, setiap badan usaha membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan, dan memanipulasi informasi internal dan eksternal. Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dengan rangkaian prosedur, yaitu data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall, 2001:7). Terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem informasi (Hall, 2001:18), yaitu untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen, untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Fungsi sistem informasi untuk mendukung kepengurusan manajemen dan bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya secara benar. Fungsi sistem informasi mendukung pengambilan keputusan manajemen, memiliki fungsi memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, sedangkan fungsi sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan setiap hari, berarti sistem informasi sebagai penyedia informasi bagi personil yang melakukan kegiatan operasi untuk melakukan tugas-tugas secara efektif dan efisien setiap saat.

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan

informasi keuangan dan informasi, yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan, serta pelaporan eksternal kepada *stakeholder* lainnya (Murdick, Fuller, Ross dalam Jogyanto, 2005:17). Sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa subsistem utama (Hall, 2001:10), yaitu, sebagai sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan jumlah dokumen untuk para *user* di organisasi, sistem akuntansi akuntansi juga bertugas sebagai sistem pelaporan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan, serta sebagai pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen internal dengan laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dapat membantu kinerja dari setiap aktivitas bisnis di perusahaan, terutama pada sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi dapat memberikan perubahan positif bagi perusahaan bisnis. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah komputer. Perkembangan komputer dapat terlihat pada produk-produk baru teknologi komputer yang sering diperkenalkan pada akhir-akhir ini. Teknologi komputer pada masa sekarang ini telah mampu menggeser tenaga manusia dari pekerjaannya. Perubahan terjadi karena teknologi komputer dirasa lebih efisien dibandingkan tenaga manusia di dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu bidang yang sering terkait dengan penggunaan komputer adalah bidang penyediaan informasi. Informasi yang dapat diperoleh

secara tepat waktu dan informasi yang memiliki data-data yang akurat akan sangat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Sistem informasi akuntansi sangatlah penting di dalam memberikan informasi atas aktivitas-aktivitas yang ada di dalam lima siklus akuntansi, antara lain, siklus pengeluaran, siklus pendapatan siklus penggajian/pengupahan, siklus keuangan, dan siklus pelaporan keuangan. Perusahaan yang menggunakan *labour intensive* sebaiknya memiliki sistem penggajian yang dirancang sesuai dengan kebutuhan. Sistem penggajian yang dirancang dengan baik memiliki beberapa keunggulan, yaitu informasi yang dihasilkan tepat waktu serta dapat diandalkan. Perancangan yang baik di dalam sistem penggajian dapat memberikan kepuasan kerja para karyawan, serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi kerja yang dimiliki oleh para pegawai. Peran teknologi atas siklus penggajian sangat besar misalnya pada perhitungan gaji pegawai. Dengan menggunakan teknologi komputer maka data perhitungan gaji dapat lebih cepat diolah dan disajikan menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu bagi para penggunanya. Penggunaan teknologi juga berperan di dalam mengurangi kesalahan yang ditimbulkan oleh faktor *human error* dapat dihindari.

CV. Karya Kinasih Agung adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa serta perusahaan yang bergerak dengan menggunakan *labour intensive*. Aktivitas CV. Karya Kinasih Agung adalah sebagai penyedia jasa layanan *cleaning service* yang telah mempunyai lima kontrak bisnis dengan lima kliennya. Pegawai yang bekerja pada CV. Karya Kinasih Agung

mencapai 125 pegawai. Selama ini untuk sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian CV. Karya Kinasih Agung masih menggunakan cara manual, sehingga masih sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam perhitungan upah. Perhitungan gaji pegawai dengan menggunakan cara manual memiliki potensi terjadinya kesalahan perhitungan. Hampir setiap bulannya terjadi kesalahan di dalam perhitungan gaji pegawai. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah gaji yang diterima oleh pegawai tidak sesuai dengan jam kerjanya.

Potensi dan kemampuan sumber daya manusia sudah seharusnya dihargai perusahaan, diantaranya dapat dilakukan dengan merancang suatu sistem penggajian yang berbasis komputer, sehingga kesalahan dan kelalaian yang dapat merugikan pegawai dapat dihindari. Dengan adanya sistem informasi penggajian terkomputerisasi di CV. Karya Kinasih Agung, maka kesalahan-kesalahan yang terjadi karena kelalaian dan ketidakteelitian yang dilakukan oleh pegawai dapat dihindari. Sistem penggajian terkomputerisasi diharapkan dapat menghasilkan *output* yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Dengan demikian karyawan merasa lebih nyaman bekerja dan dihargai oleh perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sistem informasi akuntansi yang baik harus memiliki beberapa keunggulan, yaitu tepat waktu, handal, dan akurat. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat dapat memberikan perubahan yang cukup

berarti bagi perkembangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat mengatasi masalah *human error*. CV. Karya Kinasih Agung memerlukan sistem informasi akuntansi penggajian terkomputerisasi untuk mengatasi masalah *human eror* dan menghasilkan informasi yang berkualitas serta memiliki ketepatan waktu. Terdapat dua rumusan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu:

1. Apakah sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian yang ada di CV. Karya Kinasih Agung sudah memadai?
2. Bagaimana rancangan yang sesuai untuk sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus penggajian di CV. Karya Kinasih Agung?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini dapat lebih terfokus dan jangkauan penelitiannya tidak terlalu luas, penulis memberikan batasan-batasan lingkup penelitian antara lain:

1. Di dalam penelitian ini perhitungan pajak tidak dilibatkan, hal ini dikarenakan penghasilan yang diterima oleh pegawai masih di bawah penghasilan kena pajak.
2. Sistem informasi akuntansi penggajian terkomputerisasi yang dihasilkan adalah rancangan yang memiliki *output* dengan tiga karakteristik, yaitu:

- a. Tepat waktu: *output* yang dihasilkan dari sistem yang baru akan selesai tepat waktu karena menggunakan teknologi komputer.
- b. Akurat: dengan menggunakan teknologi komputer, sistem yang baru akan menghasilkan *output* yang lebih akurat
- c. Dapat dipercaya: keakuratan di dalam tahap memasukkan data dan tahap proses data akan menghasilkan *output* yang dapat dipercaya.

3. Rancangan sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian yang memadai memiliki kelima kriteria kelayakan perancangan sistem, yaitu:

- a. Kelayakan teknik: teknologi yang akan digunakan tersedia di pasaran dan terdapat ketersediaan ahli yang dapat mengoperasikannya
- b. Kelayakan operasi: sistem yang akan dikembangkan dapat dioperasikan dengan baik.
- c. Kelayakan jadwal: waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem adalah tidak lebih dari enam bulan.
- d. Kelayakan hukum: menggunakan *software* dan *hardware* yang tidak melanggar hukum
- e. Kelayakan ekonomi: jika *ROI* lebih besar dari suku bunga deposito, dan jika periode pengembalian investasi tidak lebih dari empat tahun.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi atas siklus penggajian pada CV. Karya Kinasih Agung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi atas siklus pengupahan CV. Karya Kinasih Agung, diharapkan dapat dipakai sebagai acuan oleh pihak manajemen perusahaan di dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian.
2. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh penulis di bangku kuliah ke dalam praktik kerja sehingga dapat menambah pengetahuan.

#### **1.6 Metode Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah CV. Karya Kinasih Agung, sebuah perusahaan yang menyediakan jasa *cleaning service*. Perusahaan bertempat di Mall Galeria, Basement 2, Jln. Jendral Sudirman No. 99-101 Yogyakarta.

##### **2. Jenis data yang diperlukan**

a. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian dengan cara pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak intern perusahaan, berupa prosedur pencatatan jam masuk dan jam keluar pegawai, prosedur manual perhitungan dan penyerahan gaji pegawai, prosedur manual kerja lembur pegawai, prosedur manual izin sakit pegawai, prosedur manual izin keluar pegawai.

b. Data sekunder merupakan data yang didapat dari perusahaan yang sudah merupakan hasil olahan perusahaan, berupa *form* buku absensi, *form* rekapitulasi absensi, *form* perhitungan gaji pegawai, slip gaji pegawai

### 3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen dan personalia CV. Karya Kinasih Agung untuk mendapatkan prosedur manual perhitungan, penyerahan gaji pegawai, prosedur manual kerja lembur pegawai, prosedur manual izin sakit pegawai, prosedur manual izin keluar pegawai.

#### b. Observasi

Observasi merupakan metode memperoleh data melalui pengamatan langsung selama jangka waktu tertentu. Data yang



akan diperoleh adalah prosedur pencatatan jam masuk dan jam keluar pegawai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode memperoleh data dengan mencatat, meng-copy, serta mengambil dokumen dari perusahaan, setelah melakukan wawancara dengan pihak manajemen. Data yang diperoleh adalah *form* buku absensi, *form* rekapitulasi absensi, *form* perhitungan gaji pegawai, struk upah pegawai.

## 1.7 Teknik Analisis Data

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses analisis yaitu meliputi:

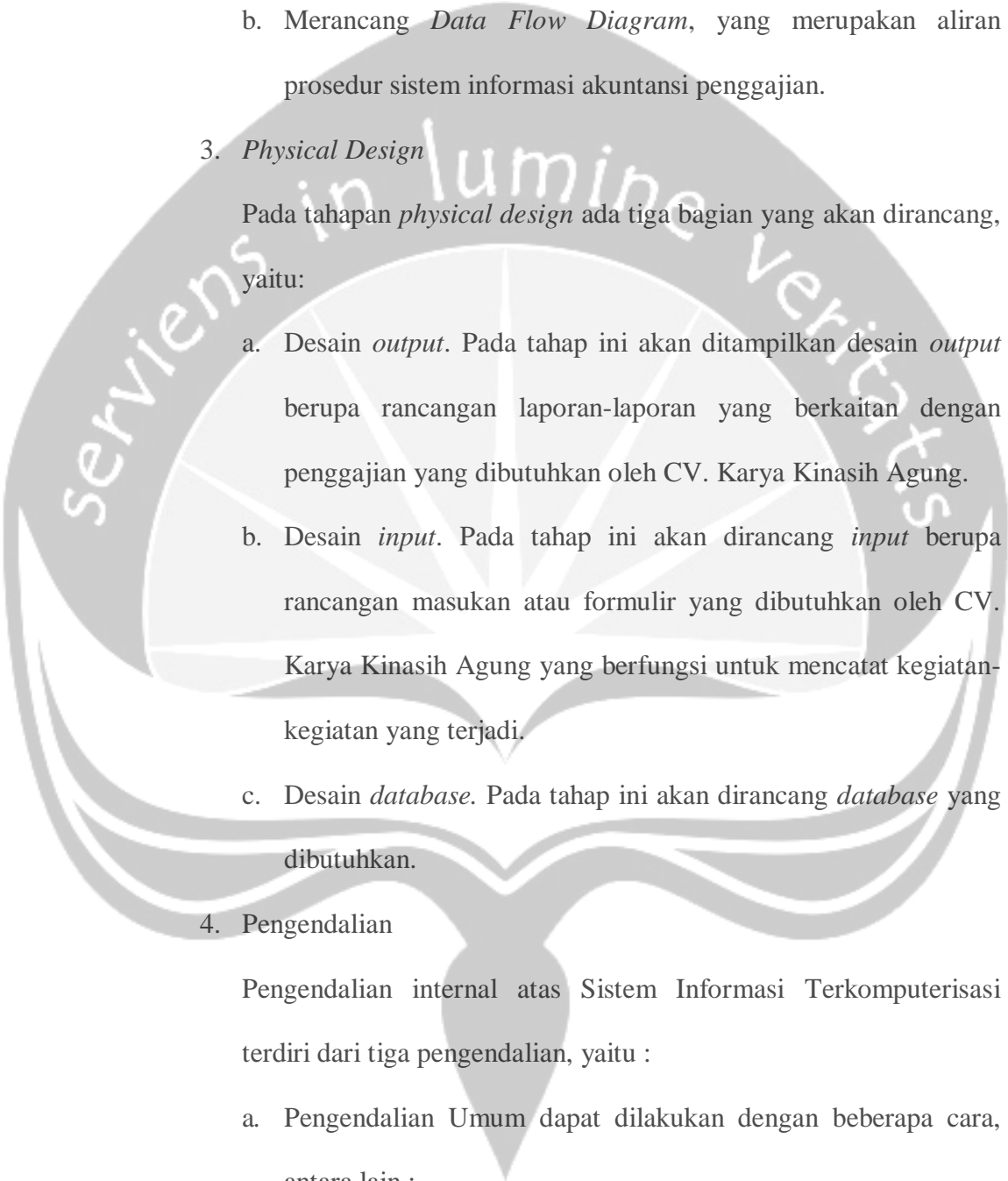
### 1. Sistem Analisis

Tahapan sistem analisis dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Mengumpulkan data mengenai prosedur manual SIA siklus penggajian pada CV. Karya Kinasih Agung saat ini.
- b. Menganalisa kelemahan SIA manual atas siklus penggajian pada CV. Karya Kinasih Agung.
- c. Menentukan kebutuhan *user* SIA atas siklus pengupahan.

### 2. *Conceptual Design*

Tahap *conceptual design* dilaksanakan dengan melakukan dua tahap rancangan, yaitu :

- 
- a. Merancang *Flowchart*, yang merupakan model aliran data sistem informasi akuntansi penggajian.
  - b. Merancang *Data Flow Diagram*, yang merupakan aliran prosedur sistem informasi akuntansi penggajian.
3. *Physical Design*

Pada tahapan *physical design* ada tiga bagian yang akan dirancang, yaitu:

- a. Desain *output*. Pada tahap ini akan ditampilkan desain *output* berupa rancangan laporan-laporan yang berkaitan dengan penggajian yang dibutuhkan oleh CV. Karya Kinasih Agung.
- b. Desain *input*. Pada tahap ini akan dirancang *input* berupa rancangan masukan atau formulir yang dibutuhkan oleh CV. Karya Kinasih Agung yang berfungsi untuk mencatat kegiatan-kegiatan yang terjadi.
- c. Desain *database*. Pada tahap ini akan dirancang *database* yang dibutuhkan.

4. Pengendalian

Pengendalian internal atas Sistem Informasi Terkomputerisasi terdiri dari tiga pengendalian, yaitu :

- a. Pengendalian Umum dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :
  1. Pengendalian organisasi
  2. Pengendalian keamanan fisik

### 3. Pengendalian keamanan data

b. Pengendalian *input* dapat dilakukan dengan beberapa cara,

antara lain :

1. *Echo Check*
2. *Matching Check*
3. *Field Check*

c. Pengendalian proses dapat dilakukan dengan beberapa cara,

yaitu:

1. *Matching check*
2. *Limit and reasonable check*

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman materi yang disajikan. Urutan pembahasan secara garis besar adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan secara umum permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, termasuk latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI**

Bab ini berisi landasan teoritis yang menjadi dasar penelitian dan pembahasan masalah, antara lain meliputi: pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian pengendalian, pengertian sistem informasi akuntansi berbasis komputer, pengertian siklus penggajian.

## **BAB III : ANALISIS SISTEM**

Bab ini akan berisi mengenai gambaran umum perusahaan ini meliputi: sejarah singkat perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas-aktivitas perusahaan yang terkait dengan siklus penggajian. Pada bab ini juga akan menguraikan analisis sistem yang diterapkan saat ini dalam perusahaan, menetapkan kebutuhan user, serta bagaimana perancangan komputerisasi pada sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian CV. Karya Kinasih Agung.

## **BAB IV : PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan perancangan sistem yang akan diterapkan di dalam perusahaan. Perancangan sistem yang akan dilakukan adalah sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan user, memiliki *output* yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

## **BAB V : KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas penggajian pegawai.

